

## **IMPLEMENTASI HUBUNGAN PANCASILA DAN AGAMA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

**Hasriani Dwy Anjani<sup>1</sup>, Emilia Susanti<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>, Mutiara<sup>4</sup>, Dewi Sutarlin<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

[hasrianiidwyanjani@gmail.com](mailto:hasrianiidwyanjani@gmail.com) , [emilia.susanti067@gmail.com](mailto:emilia.susanti067@gmail.com) ,

[nur-hasanahh13@icloud.com](mailto:nur-hasanahh13@icloud.com) , [mtia92898@gmail.com](mailto:mtia92898@gmail.com) , [dewisutarlin5@gmail.com](mailto:dewisutarlin5@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk lebih mengetahui dan memahami tentang hubungan pancasila dan negara. Yang dimana Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pembahasan secara deskriptif, yaitu teori yang menjadi bahan pembahasannya diperoleh dari hasil studi kepustakaan dengan berbagai macam sumber yang ada dari jurnal, artikel, buku yang memiliki kedalaman dari para ahli. Dengan pentingnya mengetahui hubungan antara pancasila dan agama peneliti sangat tertarik dengan materi yang di gunakan karena dengan adanya materi tersebut peneliti dapat mengkaitkan hubungan antara keduanya agar dapat menjadi kesatuan yang relevan antara agama dan pancasila, salin itu dengan adanya kajian terhadap hal tersebut dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mengetahui antara hubungan pancasila dan agama untuk keberlangsungan kehidupan di masa mendatang.

Kata Kunci : Pancasila, Agama, Pedoman

### **Abstract**

This article aims to know and understand more about the relationship between Pancasila and country. This research uses qualitative methods and discussion descriptive, namely the theory that is the material for discussion is obtained from the results of literature study with various existing sources from journals, articles, books which have depth the experts. The importance of knowing the relationship between Pancasila and religion is very important for researchers interested in the material used because with this material researchers can linking the relationship between the two so that they can become a relevant unity between religions and Pancasila, copy it with a study of this matter can be a guide for society to understand the relationship between Pancasila and religion for sustainability life in the future.

Keywords : Pancasila, Religion, Guidelines.

### **PENDAHULUAN**

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa Sanskerta "pañca" berarti lima dan "śīla" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan

rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima ideologi utama penyusun Pancasila merupakan lima sila Pancasila.

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari sebuah keyakinan, pandangan dunia dan sistem budaya yang menghubungkan orang-orang dengan tatanan/urutan kehidupan. Menurut partim mendefinisikan agama sebagai seperangkat nilai yang dinyatakan dalam wujud kepercayaan (*credo*) dan dalam bentuk ritual (*cult*). Hal ini diasosiasikan oleh perilaku yang sesuai dengan norma-norma agama yang menyatukan anggota dalam kelompok agama. Sedangkan menurut pendapat lain Greetz mendefinisikan agama sebagai sistem simbol yang berfungsi untuk menenteramkan suasana hati dan memberikan motivasi yang kuat dan tahan lama dalam kehidupan manusia. Hal ini dicapai dengan menetapkan konsep-konsep atau merumuskan kepercayaan-kepercayaan tentang tatanan umum eksistensi manusia dan masyarakat serta membungkus konsep-konsep atau kepercayaan-kepercayaan itu seolah-olah sebagai sesuatu yang riil atau merupakan fakta sehingga suasana batin dan motivasitercipta menjadi ril.

Maka dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa Negara dan agama tidak bisa dipisahkan, namun sebuah negara tidak perlu menjadi negara agama tertentu, bahkan bila suatu agama menjadi mayoritas di dalam negara tersebut. Contohnya Indonesia sendiri, di Indonesia, agama Islam merupakan agama yang mayoritas dianut oleh warga negaranya, namun karena hal itu, Indonesia tidak perlu menjadi negara Islam. Karena negara membutuhkan agama sebagai sumber nilai-nilai moral. Di dalam masing- masing agama yang terdapat di suatu negara, khususnya Indonesia yang memiliki enam agama resmi, diajarkan kebaikan-kebaikan atau nilai moral yang akan diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kejujuran, keadilan, kebaikan hati, dan kesetiaan. Di dalam artikel ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hubungan negara dan agama, terutama pada nilai-nilainya di Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa Sanskerta "*pañca*" berarti lima dan "*śīla*" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima ideologi utama penyusun Pancasila merupakan lima sila Pancasila. Ideologi utama tersebut tercantum pada alinea keempat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945:

1. Ketuhanan yang Maha Esa

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Agama merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sejak zaman purba hingga saat ini, agama telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Meskipun terdapat beragam agama yang dianut oleh masyarakat di seluruh dunia, namun pada dasarnya, agama memiliki peran yang serupa dalam membentuk norma, nilai, dan pandangan hidup seseorang

Agama dapat didefinisikan sebagai suatu sistem kepercayaan dan praktik spiritual yang dijalankan oleh sekelompok orang. Agama melibatkan keyakinan terhadap adanya kekuatan yang lebih tinggi, seperti Tuhan atau dewa-dewi, dan serangkaian ritual atau tata cara ibadah yang dilakukan untuk menghormati dan berkomunikasi dengan kekuatan tersebut. Agama juga melibatkan seperangkat ajaran moral dan etika yang menjadi pedoman hidup bagi penganutnya.

Agama juga memiliki berbagai komponen yang membentuk identitas dan praktik keagamaan seseorang. Salah satu komponen utama dalam agama adalah kepercayaan. Kepercayaan dalam agama meliputi keyakinan terhadap adanya entitas yang lebih tinggi, seperti Tuhan atau dewa-dewi, serta keyakinan terhadap ajaran dan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama tersebut. Selain itu, agama juga

melibatkan praktik keagamaan, seperti ibadah, ritual, dan upacara yang dilakukan oleh penganut agama. Praktik-praktik ini bertujuan untuk menghormati dan berkomunikasi dengan entitas yang lebih tinggi, serta memperkuat ikatan sosial antar penganut agama.

## **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Pendekatan ini dipilih karena merupakan sebuah metode yang tepat untuk menggambarkan, mendeskripsikan, serta menganalisis hubungan antara Pancasila dan agama. Selain itu dalam pengumpulan datanya juga menggunakan pengambilan data dari pembacaan sebuah studi literatur untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Buya Syafii tentang pola hubungan antara negara dan agama secara garis besar bukan sekedar pola hubungan dikotomis yang saling meniadakan. Pola hubungan Islam dan negara adalah dimana Islam bukan semata-mata sebagai ritual peribadatan hamba kepada tuhannya saja, tetapi lebih dari itu Islam menyangkut hal-hal tentang bagaimana kaedah-kaedah, batasbatas dalam muamalah dan bersosial dalam masyarakat. Sejalan dengan pemikiran tersebut maka Buya Syafii menginginkan supaya aturan-aturan dan patokan-patokan tersebut dapatterjaga dan direalisasikan maka harus ada negara atau kekuasaan politik yang melindunginya. Buya Syafii dengan cermat memahami antara Al-Qur'an dan karier Muhammad selama kerasulannya mengatakan bahwa wawasan kekuasaan dalam Islam harus disinari oleh wawasan moral sebagai salah satu indikator iman dalam konteks dan realitas sosial. Realitas sejarah telah menunjukkan kepada kita bagaimana Islam dalam berbagai periode dan diberbagai negara seringkali mengkhianati cita-cita politik Islam itu sendiri, hanya karena alasan yang dicari-cari, tetapi cita-cita politik Islam tersebuttidak akan lenyap dari pemikiran para pemikir-pemikir Muslim. Menurut pemahaman.

Menurut Buya Syafii pula, Islam tidak mempermasalahkan nama atau bentuk pemerintahan yang menaungi agama itu, hal yang paling penting adalah bagaimana moral etika dapat berjalan dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat negara tersebut. Model yang dipegang Pancasila adalah simbiotik. Maksudnya adalah negara dan agama memiliki hubungan yang saling membutuhkan dan memiliki sifat timbal balik. Negara membutuhkan agama sebagai sumber etika dan moral untuk warga negara, sedangkan agama membutuhkan negara untuk menyalurkan ajaran-ajaran mereka untuk diterapkan ke masyarakat.

1. Adapun beberapa hubungan antara pancasila dan agama sebagai berikut: Negara berdasarkan agama Negara dan pemegang otoritas, serta aturan-aturan yang berlaku akan dijalankan berdasarkan agama tertentu. Di dalam relasi jenis ini, akan terjadi dua kemungkinan terhadap rakyatnya, yakni, semua rakyat diwajibkan menganut agama resmi negara atau semua rakyat bebas menganut agama sesuai kepercayaan mereka masing-masing.
2. Negara sebagai spirit bernegara Pada jenis ini, negara tidak secara resmi menganut salah satu agama tertentu, namun nilai-nilai yang ada pada agama menjadi hal yang penting

dalam kegiatan penyelenggaraan negara, dan semua rakyat dibebaskan untuk memeluk agama yang mereka anut.

3. Negara sekuler Di dalam jenis ini, terdapat pemisahan antara negara dan agama. Negara tidak mengurus agama-agama yang terdapat di dalamnya, dan agama tidak pula berkaitan dengan negara yang menaungi mereka.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, Indonesia cenderung menerapkan jenis relasi yang kedua, yakni negara sebagai spirit bernegara. Indonesia tidak menganut agama apapun, tetapi Indonesia memiliki prinsip ketuhanan seperti yang tertulis di Pancasila, dan Indonesia juga melindungi dan menjamin semua warga negaranya untuk bebas memeluk agama masing-masing.

Dalam hakikatnya bahwa agama sangat berpengaruh dengan aturan suatu negara yang dimana agama menjadi syariat aturan yang akan di jalankan dalam bernegara, dimana sebaliknya agama juga begitu penting dalam suatu negara dimana agama juga berperan penting bagi setiap pemeluknya dimana sudah diatur di dalam undang undang Pasal 29 Ayat 1 dan 2 UUD 1945 secara umum mengatur tentang kebebasan warga negara Indonesia untuk memeluk agama dan kepercayaan sesuai ajaran masing-masing.

hubungan Pancasila dengan Islam yang dirumuskan sejumlah kiai pada Musyawarah Nasional Alim Ulama NU tahun 1983 di Situbondo, adapun isi dari deklarasi Hubungan Pancasila dengan Islam sebagai berikut:

1. Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara Republik Indonesia bukanlah agama, tidak dapat menggantikan agama dan tidak dapat dipergunakan untuk menggantikan kedudukan agama.
2. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai dasar Negara Republik Indonesia menurut pasal 29 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, yang menjiwai sila-sila yang lain, mencerminkan tauhid menurut pengertian keimanan dalam Islam.
3. Bagi Nahdlatul Ulama, Islam adalah akidah dan syariah, meliputi aspek hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antar manusia.
4. Penerimaan dan pengamalan Pancasila merupakan perwujudan dari upaya umat Islam Indonesia untuk menjalankan syariat agamanya.
5. Sebagai konsekuensi dari sikap di atas, Nahdlatul Ulama berkewajiban mengamankan pengertian yang benar tentang Pancasila dan pengamalannya yang murni dan konsekuen oleh semua pihak.

Banyak sekali bukti-bukti yang menunjukkan antara keterkaitan agama islam dengan pancasila hal tersebut dijelaskan dalam ayat-ayat al quran, yakni Sila pertama pancasila, yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Maksud dari sila pertama yakni tentang setiap orang dibebaskan untuk memeluk agama dan kepercayaan. Sila pertama berhubungan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 163 yang artinya "Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang".

## **KESIMPULAN**

Indonesia memiliki banyak keberagaman, seperti suku, bahasa, budaya, dan agama yang disatukan dengan suatu ideologi bernama Pancasila. Di Indonesia sendiri, ada agama yang merupakan mayoritas dan minoritas. Walau begitu, tidak bisa Indonesia menjadi negara yang menganut salah satu agama tertentu. Seperti yang sudah dijelaskan, hal ini dikarenakan itu bertentangan dengan Pancasila, yang merupakan pemersatu bangsa.

Pancasila sendiri sebagai ideologi negara juga menganjurkan setiap warga negara kesatuan republik Indonesia untuk memeluk agama yang dimana telah di tegaskan dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 1 yang menjelaskan bahwa setiap penduduk Indonesia di bebaskan untuk memeluk agama yang mereka yakini.

Maka dalam hubungannya agama sangat berpegang erat dalam pembentukan dan perumusan pancasila karena agama yang menjadi salah satu faktor terbentuknya pancasila seperti yang ada dalam butir pancasila yang pertama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Emilia Susanti (2024), *Buku Pendidikan Pancasila*, Cv: Cahaya Firdaus, Cetakan Pertama, Tahun 2022.

[https://www.academia.edu/44919388/Hubungan\\_Antara\\_Pancasila\\_Dan\\_Agama](https://www.academia.edu/44919388/Hubungan_Antara_Pancasila_Dan_Agama)

Khadijah Putri (2021), *Hubungan Antara Pancasila Dan Agama*, Diakses Pada 30 September 2024, Melalui

Sholikin, Ahmad. (2012). *Pemikiran Politik Negara Dan Agama* "Ahmad Syafii Maarif". Jurnal Politik Muda, Vol.2, No.1, Januari-Maret 2012, Hal. 194-203